

PEDOMAN AKADEMIK
PROGRAM STUDI DIPLOMA III FARMASI



SEKOLAH TINGGI ILMU KESEHATAN HELVETIA

MEDAN

2015

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	
	A. Latar Belakang	1
	B. Dasar Hukum.....	2
	C. Pengertian Istilah	3
BAB II	KERANGKA DASAR PENDIDIKAN	
	A. Orientasi Program Pendidikan.....	5
	B. Pendekatan dalam Penyusunan Kurikulum.....	5
	C. Tujuan Institusi	6
	D. Tujuan Penelitian	6
	E. Visi dan Misi Program Studi DIII Farmasi	7
	F. Tujuan Program Studi	7
BAB III	PERAN DAN FUNGSI AHLI MADYA FARMASI	
	A. Peran Ahli Madya Farmasi.....	8
	B. Fungsi Ahli Madya Farmasi	8
BAB IV	KOMPETENSI AHLI MADYA FARMASI	9
BAB V	STRUKTUR PROGRAM DAN DISTRIBUSI MATA KULIAH	
	A. Struktur Program	12
	B. Distribusi Mata Kuliah	13
BAB VI	GAMBARAN UMUM PELAKSANAAN KURIKULUM	
	A. Peserta Didik	17
	B. Kriteria Tenaga Pengajar	17
	C. Metode Pembelajaran	17
	D. Lahan Praktik.....	18
	E. Penilaian Hasil Belajar	18
	F. Masa Studi	18
	G. Ijazah dan Transkrip	18
BAB VII	GARIS BESAR MATA KULIAH	19
BAB VIII	ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN.....	61
BAB IX	SISTEM KREDIT SEMESTER.....	64
BAB X	PENUTUP	70

Pendahuluan

A. LATAR BELAKANG

Pembangunan kesehatan adalah upaya yang dilaksanakan oleh semua komponen bangsa yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran, kemauan, dan kemampuan hidup sehat bagi setiap orang agar terwujud derajat kesehatan masyarakat yang setinggi-tingginya. Pelayanan kefarmasian sebagai bagian dari pembangunan kesehatan mempunyai peran untuk menjamin penggunaan sediaan farmasi dan alat kesehatan, secara rasional, aman, dan bermutu di semua sarana pelayanan kesehatan.

Pelayanan kefarmasian adalah pelayanan langsung dan bertanggung jawab kepada pasien yang berkaitan dengan sediaan farmasi dengan maksud mencapai hasil yang pasti untuk meningkatkan mutu kehidupan pasien. Hal ini sejalan dengan paradigma yang sedang dikembangkan di Indonesia yaitu paradigma asuhan kefarmasian atau *pharmaceutical care*. Jika sebelumnya pelayanan kefarmasian lebih berfokus kepada produk atau manajemen logistik (*product oriented*) maka saat ini paradigma tersebut telah berubah dengan focus ke arah peningkatan kualitas hidup pasien (*patient oriented*). Perubahan paradigma dan pola pelayanan kefarmasian ini di negara-negara maju telah lama berlangsung, termasuk di negara-negara tetangga seperti Singapura dan Malaysia, sedangkan di Indonesia masih sangat tertinggal. Peran tenaga kefarmasian tidak lagi sekedar meracik otak, tetapi juga memberikan informasi obat yang aman dan benar. Pelayanan kefarmasian yang berorientasi pada produk dan penyerahan obat kepada pasien, secara bertahap dan pasti dapat ditinggalkan demi kebutuhan pasien dan tenaga kefarmasian itu sendiri.

Selain dibidang pelayanan, pekerjaan di bidang kefarmasian juga meliputi pengadaan, produksi, dan distribusi/pelayanan sediaan farmasi, alat kesehatan dan makanan (termasuk di dalamnya minuman). Sediaan farmasi dan alat kesehatan adalah komoditi untuk menyelenggarakan upaya kesehatan; makanan adalah komoditi yang mempengaruhi kesehatan masyarakat. Sediaan farmasi harus tersedia dalam jenis, bentuk, dosis, jumlah, dan khasiat yang tepat; alat kesehatan tersedia dalam jenis, bentuk, jumlah, dan fungsinya; makanan harus tersedia dalam jenis dan manfaatnya. Sediaan farmasi adalah obat, bahan obat, obat tradisional, dan kosmetika.

Dalam era globalisasi yang ditandai dengan perdagangan bebas antara lain AFTA, APEC dan sebagainya, maka tidak ada lagi diskriminasi dan hambatan dalam perdagangan termasuk jasa. Hambatan hanya diizinkan dengan penerapan standar. Tenaga kefarmasian dari negara lain khususnya ASEAN akan bebas amelayani di Indonesia sepanjang memenuhi standar. Khususnya dalam pelayanan kefarmasian mereka lebih siap. Oleh sebab itu, para tenaga kefarmasian Indonesia harus mempersiapkan diri sebelum terlambat menjadi tamu di negeri sendiri, dalam pelayanan kefarmasian baik di rumah sakit atau

sarana pelayanan kesehatan lainnya. Tantangan dan perubahan yang cepat di bidang kefarmasian termasuk kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi; lapangan pekerjaan yang luas; perubahan paradigma dan pola pelayanan kefarmasian; dan era pasar bebas tentunya menuntut kualitas yang tinggi di bidang kefarmasian termasuk sumber daya manusianya. Tenaga Ahli Madya Farmasi sebagai bagian dari tenaga kefarmasian harus memiliki kompetensi sesuai dengan standar profesinya. Pembentukan tenaga Ahli Madya Farmasi yang kompeten melalui pendidikan dimulai dari kurikulum yang diterapkan. Untuk itulah perlu disusun suatu kurikulum pendidikan berbasis kompetensi yang sesuai standar profesi dan tuntutan kebutuhan masyarakat.

Kurikulum Inti Program Pendidikan Diploma II Farmasi ini merupakan respons terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang kefarmasian dan dikembangkan berbasis kompetensi. Kurikulum Inti Program Pendidikan Diploma III Farmasi ditetapkan sejumlah 96 SKS atau 80% dari beban studi yang harus ditempuh bagi pendidikan Diploma III (110 – 120 SKS). Penetapan 80% tersebut merupakan kesepakatan bersama pemangku kepentingan (*stakeholders*) pendidikan kesehatan yang difasilitasi oleh Kementerian Kesehatan. Di samping itu, hal tersebut juga memberi kelonggaran bagi institusi untuk menentukan dan mengembangkan kurikulum institusinya sendiri sehingga lebih bisa mengembangkan dirinya sesuai dengan kemampuan dan tujuan yang ingin dicapai.

B. DASAR HUKUM

1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4301);
2. Undang-undang Nomor 36 Tahun 2009 tentang Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 144, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5063);
3. Peraturan Pemerintah Nomor 32 Tahun 1996 tentang Tenaga Kesehatan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1996 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Nomor 3637);
4. Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Pekerjaan Kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Nomor 4496);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 51 Tahun 2009 tentang Pekerjaan kefarmasian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 124, Tambahan Lembaran Negara Nomor 5044);
6. Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran negara Republik Indonesia Tahun 2010 Nomor 23, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5105) sebagaimana telah diubah terakhir dengan Peraturan Pemerintah Nomor 66 Tahun 2010 tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelola dan Penyelenggaraan Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia

Tahun 2010 Nomor 112, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5157);

7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Nomor Per/08/M.PAN/4/2008 tentang jabatan Fungsional Asisten Apoteker dan Angka Kreditnya;
8. Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 1144/Menkes/Per/VIII/2010 Tentang Organisasi dan Tata Kerja Kementerian Kesehatan;
9. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Mahasiswa;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
11. Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 573/Menkes/SK/VI/2008 tentang Standar Profesi Asisten Apoteker.

C. PENGERTIAN ISTILAH

1. Program Pendidikan Diploma III Farmasi adalah program pendidikan yang menghasilkan lulusan Ahli Madya Farmasi.
2. Standar kompetensi lulusan Pendidikan Diploma III Farmasi adalah kualifikasi kemampuan lulusan yang mencakup aspek pengetahuan, sikap, dan keterampilan bidang Farmasi yang terdiri dari kompetensi utama, pendukung, dan lainnya yang gayut dengan kompetensi utama.
3. Kompetensi adalah seperangkat tindakan cerdas, penuh tanggung jawab yang dimiliki seseorang sebagai syarat untuk dianggap mampu oleh masyarakat dalam melaksanakan tugas-tugas di bidang pekerjaan tertentu.
4. Kompetensi utama adalah kemampuan seseorang untuk menampilkan kinerja yang memadai pada suatu kondisi pekerjaan yang memuaskan, mencirikan kemampuan lulusan secara spesifik. Kompetensi utama merupakan penciri kurikulum inti.
5. Kompetensi pendukung bersifat khusus dan gayut dengan kompetensi utama.
6. Kompetensi lain bersifat khusus yang dapat menunjang pencapaian kompetensi utama dan pendukung.
7. Perbandingan beban ekuivalen dalam bentuk Satuan Kredit Semester (SKS) antara kompetensi utama dengan kompetensi pendukung serta kompetensi lain dalam kurikulum berkisar antara 40 – 80% : 20 – 40% : 0 – 30%.
8. Elemen kompetensi terdiri dari : landasan kepribadian, penguasaan ilmu dan keterampilan, kemampuan berkarya, sikap dan perilaku dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan ketrampilan yang dikuasai, dan pemahaman kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.
9. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) merupakan pengintegrasian dalam penyelenggaraan pengajaran, agar lulusan yang dihasilkan memiliki kompetensi yang ditargetkan.
10. Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) adalah konsep kurikulum yang menekankan pada pengembangan kemampuan dalam melaksanakan tugas-tugas dengan standar tampilan tertentu, sehingga hasilnya dirasakan oleh peserta didik.

11. Kurikulum pendidikan tinggi yang menjadi dasar penyelenggaraan program studi terdiri atas kurikulum inti dan kurikulum institusional.
12. Kurikulum Inti merupakan penciri dari kompetensi utama. Kurikulum Inti suatu program studi bersifat : dasar untuk mencapai kompetensi lulusan, acuan baku minimal mutu penyelenggara program studi, berlaku secara nasional dan internasional, letur dan akomodatif terhadap perubahan yang sangat cepat di masa mendatang, dan kesepakatan bersama antara kalangan perguruan tinggi, masyarakat profesi, dan pengguna lulusan.
13. Kurikulum Inti terdiri atas kelompok mata kuliah pengembangan kepribadian, kelompok mata kuliah yang mencirikan tujuan pendidikan dalam bentuk penciri ilmu pengetahuan dan keterampilan, keahlian berkarya, sikap perilaku dalam berkarya, dan cara berkehidupan bermasyarakat, sebagai persyaratan minimal yang harus dicapai peserta didik dalam penyelesaian suatu program studi.
14. Kurikulum inti adalah kelompok bahan kajian pelajaran yang harus dicakup dalam suatu program studi yang dirumuskan dalam kurikulum yang berlaku secara nasional. Kurikulum inti program diploma sekurang-kurangnya 40% dari jumlah SKS kurikulum program diploma.
15. Kurikulum Institusional adalah jumlah bahan kajian dan pelajaran yang merupakan bagian dari kurikulum pendidikan tinggi, terdiri atas tambahan dari kelompok ilmu kurikulum inti yang disusun dengan memperhatikan keadaan dan kebutuhan lingkungan serta ciri khas perguruan tinggi yang bersangkutan. Kurikulum Institusional untuk setiap program studi ditetapkan oleh masing-masing perguruan tinggi.
16. Kelompok mata kuliah pendidikan Diploma III Farmasi terdiri dari Mata Kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK), Mata kuliah Keilmuan dan Keterampilan (MKK), Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB), Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB), dan Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB).
17. Mata kuliah Pengembangan Kepribadian (MPK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran untuk mengembangkan manusia Indonesia yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa dan berbudi pekerti luhur, kepribadian mantap, mandiri, serta mempunyai rasa tanggung jawab kemasyarakatan dan kebangsaan.
18. Mata kuliah Keilmuan dan ketrampilan (MKK) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang ditujukan terutama untuk memberikan landasan penguasaan ilmu dan keterampilan tertentu.
19. Mata kuliah Keahlian Berkarya (MKB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan menjaga tenaga ahli dengan kekerjaan berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
20. Mata kuliah Perilaku Berkarya (MPB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang bertujuan untuk membentuk sikap dan perilaku yang diperlukan seseorang dalam berkarya menurut tingkat keahlian berdasarkan ilmu dan keterampilan yang dikuasai.
21. Mata kuliah Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) adalah kelompok bahan kajian dan pelajaran yang diperlukan seseorang untuk dapat memahami kaidah berkehidupan bermasyarakat sesuai dengan pilihan keahlian dalam berkarya.

D. Visi dan Misi Program Studi DIII Farmasi

Visi Program Studi DIII Farmasi

Menjadi Program Studi D-III Farmasi unggul di Indonesia pada tahun 2020 untuk menghasilkan tenaga farmasi yang profesional dan inovatif serta memiliki budi pekerti dan berakhlak mulia.

Misi Program Studi DIII Farmasi

1. Menyelenggarakan pendidikan farmasi yang berkualitas tinggi dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL) yang berlandaskan etika moral dan berorientasi dunia kerja sehingga mampu berkompetisi di tingkat nasional.
2. Mengembangkan penelitian dalam bidang kefarmasian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan mengembangkan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK).
3. Mengembangkan dan melaksanakan pengabdian masyarakat dalam bidang kefarmasian.

E. Tujuan Program Studi DIII Farmasi

1. Terselenggaranya pendidikan dan pembelajaran dengan Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) dan metode pembelajaran *Student Centered Learning* (SCL), yang unggul dalam asuhan kefarmasian.
2. Terselenggaranya penelitian khususnya dalam asuhan kefarmasian yang dapat digunakan untuk meningkatkan kualitas pendidikan yang relevan dengan perkembangan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi (IPTEK).
3. Terselenggaranya pengabdian kepada masyarakat khususnya dalam asuhan kefarmasian.
4. Terselenggaranya program kerjasama dengan institusi kesehatan dalam negeri maupun luar negeri terutama yang mempunyai keunggulan dalam asuhan kefarmasian.

BAB II

Kerangka Dasar Pendidikan

A. ORIENTASI PROGRAM PENDIDIKAN

Negara republik Indonesia dengan falsafah Pancasila senantiasa berupaya mewujudkan cita-cita nasional yang luhur, meliputi ekonomi, politik, sosial, pertahanan dan keamanan, kebudayaan dan pendidikan. Cita-cita itu semata-mata ditujukan kepada kesejahteraan rakyat Indonesia sebagaimana termasuk Undang-undang Dasar 1945. Pendidikan merupakan suatu cara yang strategis untuk mencapai cita-cita yang disebutkan di atas.

Urgensi pendidikan dalam jangka pendek diarahkan kepada pemenuhan kebutuhan nasional dalam pembangunan bangsa dan negara pada setiap kehidupan sesuai keahlian yang ada. Untuk menjawab kebutuhan masyarakat, pendidikan Diploma III Farmasi berorientasi kepada pengadaan tenaga dan peningkatan mutu tenaga ahli madya farmasi. Hal ini sebagai akibat semakin majunya ilmu pengetahuan dan teknologi. Sesuai dengan kemajuan tersebut, Penyelenggaraan pendidikan tenaga ahli madya farmasi menyesuaikan diri dengan kemajuan, perkembangan yang terjadi yakni bersifat inovatif dan kreatif.

Oleh karena itu, kurikulum disusun berorientasi kepada kompetensi yang harus dimiliki oleh setiap lulusan dengan memperhatikan pada kebutuhan pengembangan keilmuan agar dapat dan mampu melaksanakan tugasnya sesuai dengan tuntutan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi.

B. PENDEKATAN DALAM PENYUSUNAN KURIKULUM

Dalam penyusunan kurikulum mengacu kepada Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 35 ayat 1 dan pasal 36 ayat 1, Peraturan Pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan, dan Peraturan Pemerintah Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pengelolaan dan Penyelenggaraan Pendidikan pasal 97 yang mengamanatkan tersusunnya kurikulum pada tingkat satuan pendidikan dengan mengacu kepada standar isi dan standar kompetensi kelulusan. Standar kelulusan yang digunakan dalam penyusunan kurikulum pendidikan Diploma III Farmasi mengacu pada Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 573/Menkes/SK/VI/2008 tentang Standar Profesi Asisten Apoteker dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara Noor Per/08/M.PAN/4/2008 tentang jabatan Fungsional Asisten Apoteker dan Angka Kreditnya.

Penyusunan kurikulum program pendidikan memerlukan kajian substansi dengan pendekatan taksonomi pembelajaran untuk memperoleh lulusan yang kompeten sesuai dengan standar kompetensi profesi. Bloom (1956) mengidentifikasi tujuan instruksional menjadi tiga ranah menurut jenis kemampuan yang tercantum di dalamnya, yaitu ranah kognitif, ranah efektif dan ranah psikomotor.

Sesuai dengan Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 232/U/2000 tentang Pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Hasil Belajar Peserta didik ditegaskan bahwa jenjang pendidikan diploma lebih diarahkan kepada penguasaan ketrampilan atau keahlian tertentu yang bersifat profesional. Penekanan dalam penataan kurikulumnya lebih berorientasi kepada kompetensi yang akan dihasilkan melalui mata kuliah bersangkutan, meliputi lima kelompok mata kuliah yaitu mata kuliah pengembangan kepribadian (MPK), mata kuliah keilmuan dan ketrampilan (MKK), mata kuliah keahlian berkarya (MKB), mata kuliah perilaku berkarya (MPB), dan mata kuliah berkehidupan bermasyarakat (MBB).

Kurikulum Diploma III Farmasi juga disusun mengacu pada Kepdmendiknas nomor 045/U/2002 tentang kurikulum inti Pendidikan Tinggi, yang menyebutkan bahwa kurikulum inti merupakan penciri kompetensi utama dengan beban 40 – 80%. Kurikulum inti DIII Farmasi ini hanya memuat 96 SKS dari total beban studi 110 – 120 SKS.

C. TUJUAN INSTITUSI

Pendidikan program Diploma III Farmasi dilaksanakan dengan memperhatikan segi keluaran proses dan dampak pendidikan adalah dihasilkan tenaga farmasi untuk memenuhi kebutuhan tenaga kesehatan di bidang farmasi yang menghayati dan mengamalkan Pancasila, kreatif, dinamik, memiliki pengetahuan dan ketrampilan khusus dalam bidang farmasi serta bersikap profesional.

Untuk mendukung tujuan tersebut di atas, maka institusi wajib:

1. Melaksanakan dan mengembangkan program pendidikan berdasarkan falsafah negara Pancasila, UUD 1945, rencana pembangunan dibidang kesehatan dan perkembangan teknologi khususnya di bidang farmasi.
2. Menyediakan sarana lingkungan sehingga dapat mendukung terjadinya proses belajar mengajar dan pengembangan dari peserta didik dengan memberikan pelajaran teori dan pengalaman praktik yang sesuai.
3. Mempertahankan mutu pendidikan dengan bekerja sama dengan institusi-institusi lain yang erat hubungannya dengan bidang kefarmasian.
4. Mengembangkan pendidikan kefarmasian dengan memberikan kesempatan dalam penelitian dalam bidang kefarmasian.
5. Membina mengembangkan staf akademi melalui program pendidikan berkelanjutan.
6. Mengembangkan fungsi institusi pendidikan sebagai sumber informasi dan inovasi bagi pengembangan program pendidikan farmasi tepat guna di bidang pelayanan farmasi.

D. TUJUAN PENDIDIKAN

Tujuan pendidikan Program Diploma III Farmasi yang merupakan bagian dari tujuan pendidikan nasional adalah mendidik tenaga-tenaga farmasi yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berjiwa Pancasila dan UUD 1945, berperilaku, perirasa,

perilaku, kreatif, dinamis, inovatif, memiliki integritas dan kepribadian tinggi, terbuka dan tanggap terhadap seni dan berbagai masalah yang dihadapi masyarakat khususnya yang berkaitan dengan bidang kefarmasian.

Berdasarkan tujuan pendidikan tersebut di atas, maka lulusan pendidikan Program Diploma III Farmasi mampu :

1. Melakukan profesinya dalam pelayanan kesehatan pada umumnya, khususnya pelayanan kefarmasian sebagai sub sistem pelayanan kesehatan dengan jalan :
 - a. Mengenal, menghayati pengertian-pengertian dasar kefarmasian dan peranan tenaga ahli madya farmasi sebagai anggota profesi ataupun sebagai anggota tim kesehatan dalam sistem pelayanan kesehatan.
 - b. Mengenal fungsi dan sifat sediaan farmasi, mengkaji serta melaksanakan dasar-dasar pengelolaan sediaan farmasi tersebut.
 - c. Mengenal tentang berbagai macam alat kesehatan serta menerapkan konsep-konsep kesehatan masyarakat tentang kebutuhannya dalam bidang alat kesehatan.
 - d. Mengatahui fungsi organ-organ tubuh manusia dan pengaruh obat pada organ-organ tersebut.
 - e. Memahami sumber bahan obat yang berasal dari alam (nabati, hewani dan mineral) baik sifat-sifatnya maupun penggunaannya.
 - f. Menerapkan tata cara pelayanan farmasi di lapangan pekerjaan (apotek, puskesmas, rumah sakit,toko obat dan unit kerja lainnya).
 - g. Menerapkan prinsip proses pengolahan obat dalam rumah sakit dan industri farmasi dengan menggunakan peralatan yang lengkap, disertai pelaksanaan proses administrasinya.
 - h. Memahami dan melaksanakan peraturan perundang-undangan di bidang farmasi.
2. Berperan aktif dalam mengelola pelayanan kefarmasian dengan menerapkan prinsip administrasi, organisasi, supervisi dan evaluasi.
3. Berfungsi sebagai anggota masyarakat yang kreatif, produktif, bersifat terbuka, dapat menyesuaikan diri dengan perubahan iptek dan berorientasi ke masa depan serta mampu memberikan penyuluhan kefarmasian kepada masyarakat dengan menjunjung tinggi mertabat kemanusiaan.
4. Membantu dalam kegiatan penelitian di bidang farmasi atau di bidang kesehatan lainnya yang berkaitan.

Berdasarkan uraian di atas, maka lulusan Program Diploma III Farmasi dapat melaksanakan tugas pada berbagai tempat kerja antara lain: pergudangan perbekalan kesehatan di bidang farmasi, toko obat berizin, penyalur obat jadi dan sejenisnya, puskesmas, instansi pengawasan farmasi, instansi rumah sakit, produksi pada pabrik farmasi, atau unit sejenisnya.

Lulusan pendidikan program Diploma III Farmasi ini disebut tenaga Ahli Madya Farmasi (Amd.Farm)

Peran dan Fungsi Ahli Madya Farmasi

Kurikulum Inti Program Pendidikan Diploma III Farmasi dikembangkan selain dengan mengacu pada standar kompetensi Diploma III Farmasi, juga disesuaikan dengan peran dan fungsi lulusan Pendidikan Diploma III Farmasi, yang pada saatnya nanti berperan sebagai tenaga teknis di tempat pelayanan kesehatan.

A. PERAN AHLI MADYA FARMASI

Ahli Madya Farmasi dalam menjalankan tugas pelayanan kesehatan mempunyai peran sebagai :

- a. Pelaksanaan pelayanan kesehatan di bidang farmasi.
- b. Pelaksanaan produksi sediaan farmasi
- c. Pelaksanaan pendistribusian sediaan farmasi
- d. Penyuluh dan sumber informasi kesehatan di bidang kesehatan dan farmasi
- e. Pelaksanaan pengumpulan dan pengelola data untuk penelitian

B. FUNGSI AHLI MADYA FARMASI

Ahli Madya Farmasi dalam melaksanakan tugas dalam pelayanan kesehatan mempunyai fungsi sebagai berikut :

- a. Melaksanakan peracikan dan penyerahan obat sesuai dengan ketentuan yang berlaku
- b. Melaksanakan penatalaksanaan sediaan obat
- c. Melaksanakan pelaksanaan teknologi pembuatan sediaan farmasi
- d. Melaksanakan pengelolaan di bidang pengemasan
- e. Melaksanakan pengelolaan di bidang pergudangan
- f. Melaksanakan teknik pendistribusian dan pemasaran sediaan farmasi
- g. Memberikan informasi tentang sediaan farmasi
- h. Melaksanakan penyuluhan di bidang farmasi
- i. Menyiapkan alat peraga
- j. Melaksanakan kegiatan pengumpulan dan pengelolaan data untuk penelitian

Kompetensi Ahli Madya Farmasi

Kompetensi lulusan pendidikan Diploma III Farmasi sebagai berikut :

I. Bidang Farmasi Komunitas :

1. Mampu melakukan pengelolaan sediaan farmasi dan perbekalan kesehatan di bawah supervisi apoteker
2. Mampu menghitung / kalkulasi biaya obat dan perbekalan farmasi
3. Mampu melakukan pelayanan resep dan non resep
4. Mampu memberikan pelayanan, informasi dan edukasi obat bebas, obat bebas terbatas dan perbekalan kesehatan di bawah supervisi apoteker
5. Mampu melakukan administrasi apotek

II. Bidang Obat Tradisional :

1. Mampu melakukan pembuatan ekstrak secara infus, dekoktasi, maserasi, perkolasi dan sokhletasi
2. Mampu melaksanakan prosedur isolasi zat berkhasiat dalam simplisia
3. Mampu menghitung rendemen isolate
4. Mampu melakukan penetapan kadar minyak atsiri dalam simplisia
5. Mampu melakukan identifikasi zat aktif dari bahan alam secara mikroskopi, sifat fisik, maupun kromatografi lapis tipis

III. Bidang Teknologi dan Industri Farmasi

1. Mampu mengusulkan konsep perencanaan pembelian bahan awal industri farmasi, obat tradisional, kosmetika, alat kesehatan, makanan dan minuman
2. Mampu melaksanakan pengelolaan bahan awal, produk ruahan, produk antara dan produk jadi diindustri farmasi, obat tradisional, kosmetik, alat kesehatan, makanan dan minuman
3. Mampu membantu kontrol kualitas dan jaminan kualitas, melakukan pengelolaan barang kadaluarsa, barang absolute, barang kembalian dan prosedur pemusnahannya
4. Mampu melaksanakan pemantauan kondisi lingkungan dan peralatan laboratorium dibawah supervisi apoteker
5. Mampu melaksanakan prosedur produksi dan evaluasi sediaan farmasi steril dan non steril dibawah supervisi apoteker

6. Mampu melaksanakan prosedur analisis bahan yang dilarang di digunakan dan cemaran mikroba dalam sediaan farmasi, makan dan minuman
7. Membantu jaminan dalam melakukan validasi dan kualifikasi

BAB V

Struktur Program dan Distribusi Mata Kuliah

A. STRUKTUR PROGRAM

Beban studi Program Diploma III Farmasi adalah :

a. 114 SKS Kurikulum Inti yang terdiri dari :

MPK	: 10 SKS = 9%
MKK	: 26 SKS = 23%
MKB	: 42 SKS = 37%
MPB	: 26 SKS = 22%
MBB	: 10 SKS = 9%

STRUKTUR PROGRAM KURIKULUM INTI PENDIDIKAN D III FARMASI

No	Kode MK	Mata Kuliah	SKS	T	P
A MK Pengembangan dan Kepribadian (MPK) = 10 SKS (9%)					
1	FAR101	Pend. Agama	2	1	1
2	FAR102	Pend. Pancasila	2	2	-
3	FAR103	Pend. Kewarganegaraan	2	2	-
4	FAR104	Bahasa Indonesia	2	1	1
5	FAR106	Bahasa Inggris	2	-	2
			10	6	4
B MK Keilmuan dan Ketrampilan (MKK) = 26 SKS (23%)					
1	FAR201	Matematika	2	1	1
2	FAR202	Morfologi & Fisiologi Tumbuhan	2	1	1
3	FAR203	Fisika Dasar	2	1	1
4	FAR204	Kimia Dasar	3	1	2
5	FAR205	Anatomi Fisiologi Manusia	3	2	1
6	FAR206	Mikrobiologi dan Parasitologi	3	2	1
7	FAR207	Kimia Organik	2	1	1
8	FAR208	Biokimia	2	2	-
9	FAR209	IKM & PKM	2	1	1
10	FAR210	Ilmu Komunikasi	2	-	2
11	FAR211	Statistika	2	2	-
12	FAR212	Bahasa Latin	1	1	
			26	15	11
C MK Keahlian Berkarya (MKB) = 42 SKS (37%)					
1	FAR301	Farmasi Fisika	3	2	1
2	FAR302	Farmasetika Dasar	4	2	2
3	FAR303	Teknologi sediaan Likuida dan Semi Solida	4	2	2

4	FAR304	Teknologi Sediaan Steril	4	2	2
5	FAR305	Teknologi Sediaan Solida	4	2	2
6	FAR306	Farmakologi Dasar	2	1	1
7	FAR307	Farmakologi I	3	2	1
8	FAR308	Farmakologi II	3	2	1
9	FAR309	Farmakognosi	3	2	1
10	FAR310	Fitokimia	3	2	1
11	FAR311	Kimia Farmasi I	3	2	1
12	FAR312	Kimia Farmasi II	3	2	1
13	FAR313	Kesehatan dan Keselamatan Kerja	2	2	-
			42	25	17
D	MK Perilaku Berkarya (MPB) = 26 SKS (22%)				
1	FAR401	Farmasi Rumah Sakit	4	2	2
2	FAR402	Perundang-Undangan Kesehatan	2	2	-
3	FAR403	Ilmu Perilaku dan Etika Profesi Farmasi	2	2	
4	FAR404	Metodologi Penelitian	2	1	1
5	FAR405	Teknologi Farmasi industri	3	2	1
6	FAR406	Pemasaran Farmasi	3	-	3
7	FAR407	Spesialite & Terminologi Kesehatan	2	1	1
8	FAR408	Manajemen Farmasi	4	1	3
9	FAR409	Industri obat Tradisional	2		2
10	FAR410	Farmasi makanan dan minuman	2		2
			26	11	15
E	MK Berkehidupan Bermasyarakat (MBB) = 10 SKS (9%)				
1	FAR501	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	6		6
2	FAR503	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	4		4
			10	0	10
Total SKS			114	57	57

B. DISTRIBUSI MATA KULIAH

Semester I

No	No. Kode	Mata Kuliah	SKS		
			Jumlah	T	P
1	FAR101	Pend. Agama	2	1	1
2	FAR103	Pend. Kewarganegaraan	2	2	
3	FAR201	Matematika	2	1	1
4	FAR202	Morfologi & Fisiologi Tumbuhan	2	1	1
5	FAR203	Fisika Dasar	2	1	1
6	FAR204	Kimia Dasar	3	2	1
7	FAR206	Mikrobiologi dan Parasitologi	3	2	1
8	FAR302	Farmasetika Dasar	4	2	2
9	FAR212	Bahasa latin	1	1	
Jumlah			21	13	8

Semester II

No	No. Kode	Mata Kuliah	SKS		
			Jumlah	T	P
1	FAR102	Pend. Pancasila	2	2	-
2	FAR105	Bahasa Inggris	2	-	2
3	FAR205	Anatomi Fisiologi Manusia	3	2	1
4	FAR207	Kimia Organik	2	1	1
5	FAR209	IKM & PKM	2	1	1
6	FAR303	Teknologi Sed. Likuida & Semi Solida	4	2	2
7	FAR306	Farmakologi Dasar	3	2	1
8	FAR403	Ilmu Perilaku & Etika Profesi Farmasi	2	2	
Jumlah			20	12	8

Semester III

No	No. Kode	Mata Kuliah	SKS		
			Jumlah	T	P
1	FAR208	Biokimia	2	2	-
2	FAR210	Ilmu Komunikasi	2		2
3	FAR301	Farmasi Fisika	3	2	1
4	FAR304	Teknologi Sed. Steril	4	2	2
5	FAR307	Farmakologi I	3	2	1
6	FAR309	Farmakognosi	3	2	1
7	FAR311	Kimia Farmasi I	3	2	1
Jumlah			20	12	8

Semester IV

No	No. Kode	Mata Kuliah	SKS		
			Jumlah	T	P
1	FAR305	Teknologi Sed. Solida	4	2	2
2	FAR308	Farmakologi II	3	2	1
3	FAR310	Fitokimia	3	2	1
4	FAR312	Kimia Farmasi II	3	2	1
5	FAR313	Kesehatan & Keselamatan Kerja	2	2	-
6	FAR408	Manajemen Farmasi	4	1	3
7	FAR405	Teknologi Farmasi industri	3	2	1
Jumlah			22	13	9

Semester V

No	No. Kode	Mata Kuliah	SKS		
			Jumlah	T	P
1	FAR104	Bahasa Indonesia	2	2	0
2	FAR211	Statistika	2	2	0
3	FAR402	Perundang-Undangan Kesehatan	2	2	-
4	FAR404	Metodologi Penelitian	2	1	1
5	FAR406	Pemasaran Farmasi	3	0	3
6	FAR407	Spesialite & Terminologi Kesehatan	2	1	1
7	FAR401	Farmasi Rumah Sakit	4	2	2
8	FAR409	Industri obat Tradisional	2		2
9	FAR410	Farmasi makanan dan minuman	2		2
Jumlah			21	10	11

Semester VI

No	No. Kode	Mata Kuliah	SKS		
			Jumlah	T	P
1	FAR501	Praktik Kerja Lapangan (PKL)	6	0	6
2	FAR503	Karya Tulis Ilmiah (KTI)	4	0	4
Jumlah			10	0	10

Gambaran Umum Pelaksanaan Kurikulum

Beban studi Program Diploma III Farmasi adalah :

a. 114 SKS Kurikulum Inti yang terdiri dari :

MPK	: 10 SKS = 9%
MKK	: 26 SKS = 23%
MKB	: 42 SKS = 37%
MPB	: 26 SKS = 22%
MB	: 10 SKS = 9%

Dengan proporsi mata kuliah sebagai berikut :

Mata kuliah teori : 57 SKS (50%)

Mata kuliah praktik : 57 SKS (50%)

Program pendidikan Diploma III Farmasi diselenggarakan dengan ketentuan sebagai berikut :

A. PESERTA DIDIK

Persyaratan calon, jumlah peserta didik, prosedur penerimaan setiap tahun ajaran baru diatur berdasarkan surat Keputusan Kepada Badan Pengembangan dan Pemberdayaan Manusia Kesehatan Kementerian Kesehatan RI.

B. KRITERIA TENAGA PENGAJAR

Minimal lulusan S2 dari disiplin ilmu terkait dengan mata kuliah yang menjadi tanggung jawabnya.

C. METODE PEMBELAJARAN

Kegiatan belajar mengajar diberikan dalam bentuk teori dan praktik. Metode pembelajaran yang digunakan untuk pengajaran teori di kelas antara lain berupa pengalaman belajar ceramah (PBC), pengalaman belajar diskusi (PBD) dan pengalaman belajar seminar (PBS). Sedangkan pengajaran praktik berupa pemberian pengalaman belajar praktik (PBP) di laboratorium dan pengalaman Praktik Kerja Lapangan (PKL) di puskesmas, Rumah Sakit, Industri Farmasi dan pelayanan kesehatan masyarakat lainnya. Kegiatan PKL dilaksanakan pada semester keenam.

Pemilihan terhadap metode pembelajaran tergantung kepada tujuan, isi materi, faktor kerangka kerja, kemampuan peserta didik dan sistem penilaian yang digunakan. Metode meliputi ceramah, bekerja dilaboratorium, demonstrasi, orientasi lapangan, kerja kelompok, diskusi, tutorial, proyek kerja, seminar dan presentasi sebagai pembicara atau penulis.

Metode pembelajaran teori dan praktik dilakukan untuk saling mengisi dengan menggunakan berbagai disiplin ilmu dalam rangka pemecahan masalah. Metode tersebut dapat membuat peserta didik bertanggung jawab terhadap proses belajar mengajar sendiri, meningkatkan inovasinya dan dapat membantu mengembangkan sikap kritis mereka yang mencerminkan dalam bentuk pengetahuan, proses pembelajaran dan pengetahuan dan kemampuan untuk melakukan presentasi secara lisan dan tulisan. Lebih lanjut kegiatan tersebut dimaksudkan untuk mengembangkan pribadi peserta didik : bebas, terampil dalam bekerja sama, mempunyai tanggung jawab dan perilaku yang berkualitas.

Metode pembelajaran berpusat pada peserta didik dan berorientasi kepada partisipasi peserta didik yang mempunyai kemampuan sosial dan keterampilan memecahkan masalah yang selalu ditingkatkan selama kurikulum digunakan.

Satuan Kredit Semester (SKS) adalah takaran penghargaan terhadap pengalaman belajar yang diperoleh selama 1 (satu) semester melalui kegiatan terjadwal per minggu sebanyak 1 (satu) jam perkuliahan atau 2 (dua) jam praktikum atau 4 (empat) jam praktik kerja lapangan yang masing-masing diiringi oleh sekitar 1-2 jam kegiatan terstruktur dan sekitar 1-2 jam kegiatan mandiri. Pengertian 1 jam perkuliahan ditentukan selama 60 menit.

Semester adalah satuan waktu terkecil untuk menyatakan lamanya suatu program pendidikan dalam suatu jenjang pendidikan, satu semester setara dengan 16 – 18 minggu kuliah atau kegiatan terjadwal lainnya, berikut kegiatan iringannya, termasuk 2 – 3 minggu kegiatan penilaian.

D. LAHAN PRAKTIK

Lahan praktik lapangan yang digunakan hendaknya mampu memberikan pengalaman belajar bagi peserta didik sesuai dengan kompetensi yang hendak dicapai. Lahan praktik lapangan diantaranya dapat menggunakan instalasi farmasi rumah sakit minimal tipe C, Puskesmas, Industri Farmasi, Industri Obat Tradisional, Apotik, Pedagang Besar Farmasi, Gudang Besar Farmasi.

E. PENILAIAN HASIL BELAJAR

Penilaian terhadap keberhasilan proses belajar mengajar dilakukan secara berkala dalam bentuk penugasan, ujian, dan atau seminar. Sistem penilaian dilakukan menggunakan Penilaian Acuan Patokan (PAP) dengan hasil penilaian dinyatakan dengan huruf A,B,C,D,E dengan masing-masing nilai absolut. Untuk mengetahui pencapaian kompetensi dilakukan ujian dalam bentuk uji kompetensi sesuai unit-unit kompetensi pada setiap akhir tahun, yang mencakup aspek kognitif, afektif dan psikomotor.

F. MASA STUDI

Lama studi pendidikan program D III Farmasi adalah 3 (tiga) tahun atau 6 (enam) semester dengan masa terpanjang adalah 5 (lima) tahun atau 10 (sepuluh) semester.

G. IJAZAH DAN TRANSKIP

Peserta didik yang telah menyelesaikan studi akan diberikan transkrip akademik dan ijazah pendidikan D III Farmasi oleh penyelenggara pendidikan.

BAB VII

Garis Besar Mata Kuliah

Sebagai gambaran singkat dari setiap mata kuliah yang diajarkan pada kurikulum inti Pendidikan Diploma III Farmasi diuraikan dalam garis besar mata kuliah. Deskripsi ini belum merupakan bahan yang siap untuk diimplementasikan dalam proses belajar mengajar dan masih harus disusun petunjuk teknis implementasikan dalam bentuk silabus, rencana pelaksanaan pembelajaran serta instrumen pembelajaran lain seperti pedoman praktik dan lain sebagainya.

Mata Kuliah : Pendidikan Agama
Kode Mata Kuliah : FAR 101
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester I

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan, manusia dan masyarakat, hukum, moral, kerukunan antar umat beragamaan, budaya serta politik dalam kaitannya dengan mempersiapkan tenaga kesehatan menjadi tenaga kesehatan yang profesional dengan landasan iman dan taqwa, berahlak mulia, memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik mampu menjadikan dirinya tenaga kesehatan yang profesional yang beriman dan bertaqwa terhadap Tuhan Yang Maha Esa, berahlak mulia dan memiliki etos kerja serta menjunjung tinggi nilai-nilai kemanusiaan dan kehidupan.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri, praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Tuhan Yang Maha Esa dan ketuhanan
2. Manusia
3. Hukum
4. Moral
5. Ilmu pengetahuan, teknologi dan Seni
6. Kerukunan antar umat beragama
7. Masyarakat
8. Budaya
9. Politik

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan praktik.

Mata Kuliah : Pendidikan Pancasila
Kode Mata Kuliah : FAR 102
Bobot : 2 SKS (T2)
Penempatan : Semester II

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang landasan dan pengertian Pancasila, sejarah perjuangan bangsa Indonesia, makna pembukaan Undang-Undang Dasar 1945, Undang-Undang Dasar 1945, dinamika pelaksanaan Undang-Undang Dasar 1945, Pancasila sebagai sistem filsafat, Pancasila sebagai sistem sistematis, Pancasila sebagai sistem ideologi bangsa, dan Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Memahami landasan dan pengertian Pancasila
2. Memahami sejarah perjuangan bangsa Indonesia
3. Memahami makna pembukaan Undang-Undang 1945
4. Memahami Undang-Undang 1945
5. Memahami dinamika pelaksanaan Undang-Undang 1945
6. Memahami Pancasila sebagai sistem filsafat
7. Memahami Pancasila sebagai sistem sistematis
8. Memahami Pancasila sebagai sistem ideologi bangsa
9. Memahami Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, praktik dan penugasan mandiri.

Substansi Kajian

1. Pendahuluan
 - a. Landasan Pendidikan Pancasila
 - b. Pembahasan Pancasila serta ilmiah
 - c. Pengertian Pancasila
2. Sejarah perjuangan bangsa Indonesia
 - a. Zaman kerajaan
 - b. Zaman penjajahan
 - c. Proklamasi dan kemerdekaan

3. Pembukaan Undang-undang 1945
 - a. Hakekat Pembukaan Undang-undang 1945
 - b. Pengertian dan kedudukan pembukaan Undang-undang 1945
 - c. Fungsi dan pokok pikiran pembukaan Undang-undang 1945
 - d. Hubungan pembukaan Undang-undang 1945 dengan batang tubuh, Pancasila, dan Proklamasi 17 Agustus 1945
4. Undang-undang 1945
 - a. Hukum dasar (tertulis dan tak tertulis)
 - b. Konstitusi
 - c. Struktur pemerintahan
 - d. Hubungan antar lembaga negara
 - e. Hak azas manusia menurut Undang-undang 1945
5. Dinamika pelaksanaan Undang-undang 1945
 - a. Masa awal kemerdekaan
 - b. Masa orde lama
 - c. Masa orde baru
 - d. Masa reformasi
6. Pancasila sebagai sistem filsafat
 - a. Rumusan sila-sila sebagai suatu sistem filsafat
 - b. Kesatuan sila-sila sebagai suatu sistem filsafat
7. Pancasila sebagai sistem sistematika
 - a. Pengertian nilai, norma dan moral
 - b. Pancasila sebagai nilai dasar fundamental
 - c. Makna nilai-nilai setiap sila pancasila
8. Pancasila sebagai sistem ideologi bangsa
 - a. Pengertian asal mula Pancasila
 - b. Kedudukan dan fungsi Pancasila
 - c. Perbandingan ideologi Pancasila dengan ideologi besar lain di dunia
9. Pancasila sebagai paradigma dalam pembangunan
 - a. Pengertian paradigma
 - b. Pancasila sebagai paradigma pembangunan
 - c. Pancasila sebagai paradigma reformasi
 - d. Aktualisasi Pancasila
 - e. Analisis masalah dalam aktualisasi Pancasila

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis.

Mata Kuliah : Pendidikan Kewarganegaraan
Kode Mata Kuliah : FAR 103
Bobot : 2 SKS (T2)
Penempata : Semester I

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang pengertian dan landasan Pendidikan Kewarganegaraan, hak azasi manusia, demokrasi di Indonesia, Wawasan nusantara, Ketahanan Nasional, Politik dan Strategi Nasional, serta hukum dan peraturan perundang-undangan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah mata kuliah ini peserta didik diharapkan mampu :

1. Memahami pengertian dan landasan Pendidikan Kewarganegaraan
2. Memahami hak azasi manusia
3. Memahami demokrasi di Indonesia
4. Memahami dan menghayati Wawasan Nusantara
5. Memahami Ketahanan Nasional
6. Memahami Politik dan Strategi Nasional
7. Memahami hukum dan peraturan perundang-undangan

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, praktik dan penugasan mandiri.

Substansi Kajian

1. Pendahuluan
 - a. Pengertian Pendidikan Kewarganegaraan
 - b. Landasan Ilmiah dan Hukum
 - c. Hak dan kewajiban warga negara
2. Hak Azasi Manusia (HAM)
 - a. Pengertian HAM
 - b. Sejarah HAM
 - c. HAM di Indonesia
 - d. HAM bidang kesehatan
3. Demokrasi di Indonesia
 - a. Pengertian dan perkembangan demokrasi di Indonesia
 - b. Demokrasi menurut Undang-undang Dasar 1945
 - c. Otonomi daerah
4. Wawasan Nusantara
 - a. Dasar pemikiran dan pengertian
 - b. Faktor-faktor yang mempengaruhi
 - c. Unsur-unsur dasar
 - d. Implementasi

5. Ketahanan Nasional
 - a. Latar belakang dan landasan
 - b. Ruang lingkup
 - c. Pengaruh HAM, demokrasi, dan lingkungan hidup terhadap ketahanan nasional.
 - d. Pengaruh ketahanan nasional terhadap kehidupan berbangsa dan bernegara.
6. Politik dan Strategi Nasional
 - a. Pengertian dan penyusunan strategi nasional
 - b. Politik dan strategi nasional Indonesia
 - c. Implementasi politik dan strategi nasional Indonesia
7. Hukum dan peraturan perundang-undangan
 - a. Pengertian dan lingkup perundang-undangan, hukum dan lingkungan
 - b. Bentuk, tata urutan dan prosedur penyusunan perundang-undangan di Indonesia.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis.

Mata Kuliah : Bahasa Indonesia
Kode Mata Kuliah : FAR 104
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester V

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang dasar-dasar kemahiran bahasa meliputi bentuk morfologis, bentuk-bentuk kalimat, jenis dan gaya bahasa, kepustakaan dan prinsip-prinsip penulisan karya tulis ilmiah serta menerapkannya dalam penyusunan dan penyajiannya.

Tujuan Mata Kuliah

1. Memahami dasar-dasar kemahiran berbahasa Indonesia agar dapat berkomunikasi dengan pasien
2. Memahami ejaan bahasa Indonesia yang disempurnakan secara lisan dan tulisan
3. Memahami standarisasi dan disiplin berbahasa Indonesia
4. Memahami teknik penulisan ilmiah

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, praktik dan penugasan mandiri.

Substansi Kajian

1. Pengertian dan fungsi bahasa Indonesia
2. Ejaan dan tata bahasa yang disempurnakan
3. Standarisasi dalam berkomunikasi
4. Teknik penulisan ilmiah

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis.

Mata Kuliah : Bahasa Inggris
Kode Mata Kuliah : FAR 105
Bobot : 2 SKS (P2)
Penempatan : Semester II

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang materi *part of speech*, tenses yang benar serta kalimat-kalimat dalam bentuk aktif maupun pasif, tata bahasa, susunan kalimat dan perbendaharaan kata yang memungkinkan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik mampu memahami materi *part of speech*, tenses yang benar serta kalimat-kalimat dalam bentuk aktif maupun pasif, tata bahasa, susunan kalimat dan perbendaharaan kata yang memungkinkan mahasiswa dapat berkomunikasi dengan orang lain.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. *Part of speech*
2. *Tenses*
3. *Passive and active sentence*
4. *Reported speech*
5. *Reading*
6. *Conditional clauses*
7. *Dialogue*
8. *Writing*

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis.

Mata Kuliah : Matematika
Kode Mata Kuliah : FAR 201
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester I

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang konsep dasar kalkulus, konsep dasar aljabar, konsep matematika untuk menunjang pemecahan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu memahami konsep dasar matematika, menginterpretasikan informasi yang disajikan secara matematis dan menyajikan laporan secara sistematis.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Konsep dasar kalkulus
 - a. Fungsi
 - b. Diferensial dan persamaan diferensial
2. Konsep dasar aljabar
 - a. Integral
 - b. Sistem persamaan linear
 - c. Sifat koordinat dan grafik
3. Konsep matematika untuk menunjang pemecahan masalah-masalah kefarmasian

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : **Morfologi dan Fisiologi Tumbuhan**
Kode Mata Kuliah : **FAR 202**
Bobot : **2 SKS (T1/P1)**
Penempatan : **Semester I**

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang morfologi dan fisiologi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji, sel tumbuhan, jaringan tumbuhan tingkat tinggi.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu memahami tentang morfologi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji, sel tumbuhan, jaringan tumbuhan tingkat tinggi, anatomi daun, batang dan akar, cara pembuatan simplisia.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Taksonomi dan sistematika tumbuhan
2. Morfologi daun, batang, akar, bunga, buah dan biji
3. Sel tumbuhan
4. Jaringan tumbuhan tingkat tinggi
5. Anatomi daun, batang dan akar

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Fisika Dasar
Kode Mata Kuliah : FAR 203
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester I

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang konstanta dalam fisika, menjelaskan usaha dan energi, mengurangi hubungan momentum gaya, menjelaskan hubungan kalor dan zat, menjelaskan perbedaan rangkaian arus searah, rangkaian arus bolak-balik, satuan listrik.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu memahami konsep-konsep dasar fisika dan menerapkannya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Konstanta dalam fisika
 - a. Besaran pokok dalam fisika
 - b. Sistem satuan MKS dan CGS
 - c. Konstanta dalam fisika
 - d. Analisa Vektor
2. Usaha dan Energi
3. Mekanika kekekalan momentum
4. Zat dan kalor
5. Suhu dan kalor
6. Cahaya

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Kimia Dasar
Kode Mata Kuliah : FAR 204
Bobot : 3 SKS (T1/P2)
Penempatan : Semester I

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari struktur atom dan sistem berkala, konsep mol, konsentrasi zat, identifikasi senyawa anorganik, dan analisa volumetri dan gravimetri.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini peserta didik mampu memahami struktur atom dan sistem berkala, konsep mol, konsentrasi zat (molaritas, normalitas, dan molalitas) dalam satuan kimia (% , ppm, ppb), melakukan identifikasi senyawa kimia anorganik (kation dan anion), dan menganalisa secara volumetri.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Struktur atom dan sistem berkala
2. Konsep Mol
3. Pendahuluan konsentrasi zat
4. Jenis konsentrasi zat dan perhitungannya
5. Aplikasi konsentrasi zat dalam bidang farmasi
6. Identifikasi zat anorganik
7. Aplikasi identifikasi zat anorganik dalam bidang kefarmasian
8. Pendahuluan analisa kimia
9. Analisa zat secara volumetri dan gravimetri serta perhitungannya
10. Aplikasi analisa volumetri dan gravimetri dalam bidang kefarmasian

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : **Anatomi Fisiologi Manusia**
Kode Mata Kuliah : **FAR 205**
Bobot : **2 SKS (T1/P1)**
Penempatan : **Semester II**

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang anatomi tubuh manusia dan anatomi dari seluruh sistem dari organ tubuh, sistem peredaran darah, pancreas, organ endokrin, susunan syaraf, sistem uriner, sistem pernafasan, dan metabolisme.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini peserta didik mampu memahami anatomi dan faal tubuh manusia yang penting dalam hubungan dengan absorpsi, metabolisme, transformasi aksi dan reaksi obat.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian anatomi dan fisiologi manusia
2. Homeostatis
3. Sistem integument
4. Sistem skeletal
5. Sistem muskular
6. Sistem saraf
7. Sistem endokrin
8. Sistem pernafasan
9. Sistem pencernaan
10. Sistem Kardiovaskular
11. Sistem urinary
12. Sistem reproduksi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Mikrobiologi & Parasitologi
Kode Mata Kuliah : FAR 206
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester I

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar mikrobiologi dan peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia antara lain sifat-sifat mikroba, macam-macam jenis mikroba yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia, cemaran-cemaran mikroba dalam sediaan farmasi serta cara-cara pengendalian.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik mampu memahami sifat-sifat mikroba, macam-macam jenis mikroba yang erat kaitannya dengan kehidupan manusia, cemaran-cemaran mikroba dalam sediaan farmasi serta cara-cara pengendaliannya baik teori maupun praktik.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Dasar-dasar mikrobiologi dan peranan mikroorganisme dalam kehidupan manusia
2. Reproduksi dan pertumbuhan mikroorganisme
3. Morfologi bakteri dan jenis pewarnaan bakteri
4. Genetika kuman
5. Isolasi dan identifikasi mikroorganisme bakteri
6. Penanganan mikroorganisme
7. Virologi
8. Mikologi
9. Parasitologi (protozoa, helminthes missal : nemathelminthes, trematoda, cestoda)
10. Mikrobiologi terapan yang terdiri dari mikrobiologi udara, mikrobiologi air, mikrobiologi makanan dan mikrobiologi industri

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Kimia Organik
Kode Mata Kuliah : FAR 207
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester II

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari pembagian senyawa karbon, gugus fungsi, nomenklatur, rumus bangun, sifat fisika-kimia, jenis-jenis reaksi kimia.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik mampu memahami senyawa karbon, gugus fungsi dan nomenklatur, rumus bangun, sifat fisika-kimia obat, jenis reaksi kimia.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Senyawa hidrokarbon (alkana, alkena dan alkuna)
2. Gugus fungsi (alcohol, aldehid, keton, eter, karboksilat dan derivatnya)
3. Menjelaskan senyawa gugus fungsional dan sifat-sifatnya
4. Mekanisme reaksi identifikasi gugus fungsi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Biokimia
Kode Mata Kuliah : FAR 208
Bobot : 2 SKS (T2)
Penempatan : Semester III

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang keberadaan berbagai molekul di dalam sel dan organisme hidup serta reaksi kimianya.

Tujuan Mata Kuliah

Memahami sel dan molekul-molekul sistem hidup, pembangkitan energi, rangkaian metabolik, reaksi-reaksi yang memerlukan metabolisme karbohidrat, lemak, senyawa nitrogen, biosintesis karbohidrat, lemak senyawa nitrogen imunokimia.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa mata kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri.

Substansi Kajian

1. Molekul-molekul sistem hidup
2. Asam amino dan protein
3. Enzim
4. Karbihidrat, Nukleotida dan asam nukleat, dan Lipida
5. Metabolisme dankatabolisme
6. Daur asam trikarboksilat dan pernapasan
7. Katabolisme asam lemak dan senyawa nitrogen
8. Biosintesis protein
9. Dasar imunologi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Ilmu Kesehatan Masyarakat/PKM
Kode Mata Kuliah : FAR 209
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester II

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang aspek kesehatan masyarakat epidemiologi, statistika kesehatan, manajemen kesehatan masyarakat, sistem kesehatan nasional, pendidikan kesehatan masyarakat, kesehatan lingkungan, gizi masyarakat, dan pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K).

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik mampu memahami konsep ilmu kesehatan masyarakat, epidemiologi manajemen farmasi dan prinsip P3K.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pendahuluan kesehatan masyarakat
2. Epidemiologi
3. Statistika Kesehatan
4. Manajemen kesehatan masyarakat
5. Sistem kesehatan nasional
6. Pendidikan kesehatan masyarakat
7. Kesehatan lingkungan
8. Gizi masyarakat
9. P3K

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Ilmu Komunikasi
Kode Mata Kuliah : FAR 210
Bobot : 1 SKS (P1)
Penempatan : Semester III

Deskripsi Mata Kuliah

Mampu memahami pengertian, ruang lingkup dan aplikasi komunikasi khususnya dalam bidang farmasi dan kesehatan.

Tujuan Mata Kuliah

Memahami dasar-dasar komunikasi, unsur-unsur dasar dalam komunikasi, bentuk-bentuk komunikasi, komunikasi verbal dan non verbal, faktor-faktor yang mempengaruhi komunikasi, sistem komunikasi, hubungan antar manusia dalam komunikasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian, tujuan, ruang lingkup komunikasi
2. Pemberi, penerima, alat, isi, umpan balik pesan
3. Komunikasi primer dan skunder
4. Bentuk komunikasi (perorangan, kelompok, satu arah, dua arah, berantai, dua tahap)
5. Komunikasi verbal dan non verbal
6. Peraturan dan norma-norma komunikasi
7. Perbedaan dan persamaan observasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Statistika
Kode Mata Kuliah : FAR 211
Bobot : 1 SKS (T1)
Penempatan : Semester V

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini untuk mengetahui konsep-konsep dasar perhitungan statistika dan penerapannya.

Tujuan Mata Kuliah

Memahami konsep dasar statistika untuk pengolahan data penelitian bidang farmasi dan penerapannya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Teori probabilitas
2. Sampling
3. Pemilihan analisis statistika
4. Analisis statistika parametrik
5. Analisis statistika non parametrik
6. Uji signifikansi
7. Aplikasi komputer statistika

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Farmasi Fisika
Kode Mata Kuliah : FAR 301
Bobot : 3 SKS (T1/P2)
Penempatan : Semester III

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari hubungan sifat fisika molekul obat dalam formulasi suatu sediaan dan mengetahui cara pengujian obat secara fisika.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik mampu menjelaskan hubungan sifat fisika molekul obat dalam formulasi suatu sediaan dan mengetahui cara pengujian obat secara fisika.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Sifat fisika molekul obat
2. Kelarutan dan distribusi zat
3. Rheologi
4. Mikromeritik
5. Fenomena antar muka
6. Koloid
7. Dispersi kasar
8. Difusi dan Disolusi
9. Kinetika reaksi
10. Stabilitas Obat

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Farmasetika Dasar
Kode Mata Kuliah : FAR 302
Bobot : 4 SKS (T2/P2)
Penempatan : Semester I

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari aspek sejarah kefarmasian, mengenal golongan obat, cara membaca formulasi/resep dokter, singkatan bahasa latin, menghitung/menimbang/mengukur dan mencampur bahan obat dengan seksama menjadi bentuk sediaan serbuk, kapsul dan salep, cara menggunakan alat-alat dengan baik, serta cara bekerja di laboratorium dengan baik.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik mampu memahami cara membaca formulasi/resep dokter, cara membuat sediaan obat dengan baik dan benar, dan cara berlaboratorium farmasetika yang baik.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Sejarah Kefarmasian
2. Pengenalan Obat
3. Pengertian tentang resep
4. Singkatan bahasa latin
5. Dosis obat
6. Ketentuan umum farmakope
7. Sediaan serbuk
8. Sediaan kapsul
9. Sediaan salep
10. Sediaan galenika

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : **Teknologi Sediaan Likuida dan Semi Solida**
Kode Mata Kuliah : **FAR 303**
Bobot : **4 SKS (T1/P3)**
Penempatan : **Semester II**

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mampu dan memahami teori dan prinsip pembuatan sediaan likuida dan semi solida dan sifat-sifatnya serta mampu membuat dengan terampil sediaan likuida dan sei solida sesuai dengan resep dokter maupun berdasarkan formula baku.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik mampu membuat sediaan obat dalam bentuk sediaan likuida dan semi solida secara baik dan benar, mengetahui dan memahami cara pemeliharaan peralatan dan industri farmasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Larutan (sirup, exilir, saturasi)
2. Emulsi
3. Suspensi
4. Sediaan semi solida
5. CPOB
6. Pembuatan dan evaluasi mutu sediaan likuida dan semi solida

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Teknologi Sediaan Steril
Kode Mata Kuliah : FAR 304
Bobot : 4 SKS (T1/P3)
Penempatan : Semester III

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari sediaan steril, cara-cara sterilisasi dan preformulasi untuk merancang formulasi sediaan steril dan menguji hasil sediaan yang dibuat sesuai persyaratan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu memahami cara pembuatan sediaan steril secara baik dan benar serta menguji hasil sediaan yang dibuat sesuai persyaratan, mengetahui dan memahami cara pemeliharaan peralatan dalam industri farmasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian dan tujuan steril
2. Cara-cara sterilisasi dan contohnya
3. Macam-macam sediaan steril
4. Hitungan sediaan steril
5. CPOB
6. Cara pembuatan dan evaluasi mutu sediaan steril

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : **Teknologi Sediaan Solida**
Kode Mata Kuliah : **FAR 305**
Bobot : **4 SKS (T1/P3)**
Penempatan : **Semester IV**

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas aspek cara pembuatan obat yang baik, mempelajari preformulasi untuk merancang formulasi sediaan padat, dan menguji hasil sediaan yang dibuat sesuai persyaratan, mengetahui dan memahami cara pemeliharaan peralatan dalam industri farmasi.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, peserta didik mampu memahami cara pembuatan obat yang baik, memahami cara formulasi sediaan tablet dan kapsul, dan menguji hasil sediaan yang dibuat sesuai dengan persyaratan, mengetahui dan memahami cara pemeliharaan peralatan dalam industri farmasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi kajian

1. CPOB
2. Preformulasi dan master formula
3. Rancangan formulasi sediaan tablet, kapsul
4. Menguji/mengevaluasi sediaan tablet, kapsul

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakologi Dasar
Kode Mata Kuliah : FAR 306
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester II

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari dasar-dasar farmakologi, biofarmasetika obat, farmakokinetik obat, farmakodinamika obat, interaksi obat, efek obat yang tidak diinginkan dan golongan obat kemoterapi.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu dan memahami aspek mekanisme kerja, farmakokinetika obat dan efek samping obat serta bahayanya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Dasar-dasar Farmakologi (zat aktif, nama paten, indikasi, mekanisme kerja obat, ESO, Kontraindikasi, dll)
2. Farmakokinetika Obat
3. Farmakodinamika Obat
4. Interaksi obat
5. Kemoterapi :
 - a. Antimikroba (Antibiotika, sulfonamide, Antivirus)
 - b. Kemoterapi Parasit (Anthelminthik, Amubiasida, Antimalaria)
 - c. Antifungi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakologi I
Kode Mata Kuliah : FAR 307
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester III

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari aspek mekanisme kerja obat, farmakokinetik obat, farmakodinamika obat, indikasi obat, efek samping dan bahayanya.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu menjelaskan mekanisme kerja, farmakokinetika obat dan efek samping obat serta bahaya-bahayanya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi, dan efek samping dari :

1. Obat saluran cerna
2. Obat-obat susunan saraf pusat
 - a. Analgetik dan antipiretik
 - b. Hipnotika dan sedativ
 - c. Anaestetik
 - d. Psikofarmaka
3. Obat-obata susunan saraf otonom (Adrenergic/adrenolitik)
4. Obat-obat kardiovaskuler, diuretic dan antihipertensi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakologi II
Kode Mata Kuliah : FAR 308
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester IV

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari aspek mekanisme kerja obat, farmakokinetika obat, farmakodinamika obat, indikasi obat, efek samping dan bahaya-bahayanya.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu menjelaskan mekanisme kerja, farmakokinetika obat dan efek samping obat dan bahayanya serta cara menanggulangnya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

Pengertian, penggolongan, mekanisme kerja, indikasi, kontraindikasi dan efek samping dari :

1. Obat asma
2. Obat batuk
3. Enzim untuk pengobatan
4. Vitamin dan mineral
5. Hormon
6. Antihistamin
7. Toksikologi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Farmakognosi
Kode mata Kuliah : FAR 309
Bobot : 3 SKS (T1/P2)
Penempatan : Semester III

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari bagian-bagian dari tumbuhan yang mengandung bahan obat, dan mengenal simplisia obat baik secara makroskopik maupun mikroskopik serta menganalisis zat-zat berkhasiat dalam tumbuhan/bahan alam tersebut.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu menjelaskan dan memahami bagian-bagian dari tumbuhan yang mengandung bahan obat dan persyaratan, identifikasi, kandungan dan kegunaan dari tumbuhan/bahan alam.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian Farmakognosi
2. Simplisia
3. Cara pembuatan simplisia
4. Zat berkhasiat yang terdapat dalam tanaman obat (karbohidrat, glukosida, tannin, minyak atsiri, flavonoid, alkaloid, resin, terpenin, dll) serta identifikasi kandungan tersebut.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Fitomikia
Kode Mata Kuliah : FAR 310
Bobot : 3 SKS (T1P2)
Penempatan : Semester IV

Deskripsi mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari teknik penyarian yang meliputi : infus, dekok, maserasi dan modifikasinya, perkolasi dan modifikasinya, dan soxhletasi, destilasi, separasi, penguapan, pengeringan dan teknik isolasi.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah peserta didik mampu memahami teknik penyarian yang meliputi : infus, dekok, maserasi dan modifikasinya, perkolasi dan modifikasinya, dan soxhletasi, destilasi, separasi, penguapan, pengeringan dan teknik isolasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Ekstrak dan ekstraksi
2. Teknik ekstraksi dan pemodifikasiannya
3. Kromatografi
4. Destilasi
5. Separasi
6. Kristalisasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Kimia Farmasi I
Kode Mata Kuliah : FAR 311
Bobot : 3 SKS (T1/P2)
Penempatan : Semester III

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari sifat penggolongan obat berdasarkan gugus fungsional, hubungan struktur dengan aktivitas obat, serta identifikasi obat secara kualitatif.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini peserta didik mampu memahami sifat penggolongan obat berdasarkan gugus fungsional, hubungan struktur dengan aktivitas obat, serta identifikasi obat secara kualitatif.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengantar kimia farmasi
2. Hubungan struktur aktifitas obat berdasarkan terapi, meliputi :
 - a. Obat antibiotik serta turunannya
 - b. Obat Analgetik (Narkotik, nor narkotik/antipiretik)
 - c. Obat susunan syaraf pusat
 - d. Obat antihistamin Jenis AH1 dan AH2
3. Analisa kimia kualitatif

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : **Kimia Farmasi II**
Kode Mata Kuliah : **FAR 312**
Bobot : **2 SKS (T1/P1)**
Penempatan : **Semester IV**

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari sifat-sifat obat penggolongan sintesa, hubungan struktur aktivitas obat dan kegunaan, serta identifikasi obat secara kuantitatif.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini peserta didik mampu mempelajari sintesa obat, hubungan struktur obat dan kegunaan, mengidentifikasi obat baik secara kuantitatif.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Hubungan struktur aktifitas obat berdasarkan terapi, antara lain :
 - a. Obat Diuretik
 - b. Obat Kardiovaskuler
 - c. Obat Vitamin (larut dalam air dan lemak)
 - d. Obat Hormon
2. Analisa kimia kuantitatif

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Kode Mata Kuliah : FAR 313
Bobot : 1 SKS (T1)
Penempatan : Semester III

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini diberikan sebagai penunjang keahlian bagi peserta didik agar memahami tentang higiene dan sanitasi di laboratorium kesehatan, serta kesehatan dan keselamatan kerja dan cara pertolongan pertama pada kecelakaan (P3K) di laboratorium.

Tujuan Mata Kuliah

1. Peserta didik memiliki kemampuan dalam memahami dan mengimplementasikan konsep higiene dan sanitasi di laboratorium kesehatan
2. Peserta didik mampu menerapkan konsep K3 dalam melaksanakan pekerjaannya di laboratorium
3. Peserta didik memiliki kemampuan dalam mengatasi dan menghindari kecelakaan serta dapat melakukan pertolongan pertama pada kecelakaan di Laboratorium.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian Higiene dan sanitasi
2. Jenis-jenis laboratorium kesehatan
3. Bangunan dan sarana laboratorium
4. Pedoman umum cara kerja yang benar di Laboratorium
5. Sterilisasi, desinfeksi, dan dekontaminasi
6. Penanganan limbah klinik dan biologi
7. Penanganan limbah kimia
8. Cara kerja di laboratorium kesehatan
9. Jenis-jenis kecelakaan di laboratorium
10. Sumber kecelakaan di laboratorium (human failure and environment failure)
11. Penanganan bahan berbahaya dan beracun (B3)
12. Penanganan bahan infeksius
13. P3K terhadap korban yang terkena/tertelan bahan kimia berbahaya.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Farmasi Rumah Sakit
Kode Mata Kuliah : FAR 401
Bobot : 4 SKS (T2/P2)
Penempatan : Semester IV

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang organisasi, formularium, pengelolaan dan pengadaan perbekalan farmasi di rumah sakit, membahas tentang sistem CSSD, pelayanan informasi obat, pengobatan rasional.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, mahasiswa diharapkan dapat menjelaskan fungsi dan peranan dan tujuan organisasi RS, instalasi Farmasi RS, formularium, pengelolaan dan pengadaan perbekalan farmasi di rumah sakit, sistem CSSD, pelayanan informasi obat, pengobatan rasional.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Organisasi Rumah Sakit
2. IFRS
3. Formularium Rumah Sakit
4. Komite farmasi dan terapi
5. Pengelolaan perbekalan farmasi di RS
6. CSSD
7. Pelayanan informasi obat
8. Pengobatan Rasional

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Perundang-undangan Kesehatan
Kode Mata Kuliah : FAR 402
Bobot : 2 SKS (T2/P0)
Penempatan : Semester V

Deskripsi Mata Kuliah

Membahas tentang undang-undang kesehatan, undang-undang farmasi, alat kesehatan, perbekalan kesehatan, PKRT, bahan berbahaya dan tenaga kesehatan.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini, mahasiswa mengetahui landasan hukum pelaksanaan pembangunan kesehatan, kebijakan pemerintah di bidang obat, menjelaskan peraturan perundang-undangan dalam pengaturan dan pengawasan sarana produksi dan distribusi obat, pelayanan dan tatacara pendaftaran obat.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Landasan pembangunan kesehatan
2. Kebijakan obat nasional
3. Pengaturan dan pengawasan sarana distribusi, pelayanan dan produksi
4. Penggolongan obat
5. Perbekalan kesehatan Rumah Tangga
6. Produksi dan peredaran makanan minuman san bahan tambahan makanan
7. Tenaga kesehatan
8. Perlindungan konsumen

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Ilmu Perilaku dan Etika Profesi Farmasi
Kode Mata Kuliah : FAR 403
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester II

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari tentang perilaku manusia secara psikologi, cara belajar, berpikir dan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan, membahas hubungan sosial kultur dan sikap, intelegensi dan komunikasi antar manusia serta etika profesi farmasi.

Tujuan Mata Kuliah

1. Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu mengetahui perilaku manusia secara psikologi, cara belajar, berpikirdan memecahkan masalah untuk mengambil keputusan, membahas hubungan sosial kultur dan sikap, intelegensi dan komunikasi antar manusia.
2. Memahami kewajiban terhadap profesi, teman sejawat, pasien, masyarakat dan profesi kesehatan lain.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Konsep perilaku manusia
2. Emotional & Spritual Quotient (EAQ)
3. Hak & Kewajiban/ perilaku
4. Komunikasi non verbal
5. Pemahaman sosial
6. Daya tarik interpersonal
7. Etika profesi farmasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : **Metodologi Penelitian**
Kode Mata Kuliah : **FAR 404**
Bobot : **2 SKS (T1/P1)**
Penempatan : **Semester V**

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mengingatkan kemampuan mahasiswa dalam memahami dasar-dasar ilmiah dan membuat kerangka metode penelitian yang berhubungan dengan farmasi dalam pengembangan kemampuan untuk menyelesaikan tugas akhir (Karya Tulis Ilmiah).

Tujuan Mata Kuliah

Memiliki pengetahuan dasar-dasar ilmiah dan keterampilan tentang metodologi penelitian, prinsip dan hasil penelitian serta penerapannya.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pengertian Penelitian
2. Klasifikasi penelitian berdasarkan metodenya
3. Masalah dalam penelitian, hipotesis dan sampel
4. Instrumen /alat penelitian
5. Disain penelitian
6. Aplikasi statistika dalam penelitian
7. Pembuatan laporan penelitian

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Pemasaran Farmasi
Kode mata Kuliah : FAR 406
Bobot : 2 SKS (T0/P2)
Penempatan : Semester V

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari prinsip dan manajemen pemasaran di bidang farmasi antara lain : konsep dasar pemasaran, pengenalan pasar farmasi, membuat peta pasar serta penerapan marketing mix.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu memahami prinsip dan manajemen pemasaran di bidang kefarmasian.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Pendahuluan : Pengertian manajemen pemasaran, sistem pemasaran, konsep pemasaran pasar, marketing mix.
2. Konsep saluran pemasaran : fungsi utama saluran pemasaran, saluran pemasaran produk obat-obatan/sediaan farmasi, jenis PBF dan took obat
3. Medical representative : pemahaman personal selling, peran dan fungsi medrep, kunci sukses medrep dan keterampilan medrep.
4. Wirausaha : defenisi wirausaha, sifat dasar kemampuan pada seorang wirausaha, sifat-sifat ideal wirausaha, kemampuan yang dimiliki oleh seseorang wirausahawan.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : Spesialite dan Terminologi Kesehatan
Kode Mata Kuliah : FAR 407
Bobot : 2 SKS (T1/P1)
Penempatan : Semester V

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini mempelajari istilah-istilah dan singkatan-singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran serta mampu mengenal produk farmasi dan alat kesehatan yang beredar.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti kuliah, peserta didik mampu memahami istilah-istilah dan singkatan-singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran serta mengenal produk farmasi dan alat kesehatan yang beredar.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Terminologi kesehatan (medis maupun farmasi)
2. Singkatan dalam bidang farmasi dan kedokteran
3. Spesialite obat
4. Alat kesehatan

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Matqa Kuliah : **Manajemen Farmasi**
Kode Mata Kuliah : **FAR 408**
Bobot : **4 SKS (T1/P3)**
Penempatan : **Semester IV**

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang konsep dasar manajemen secara umum dan manajemen pengelolaan perbekalan farmasi dan membuat laporan perusahaan di bidang farmasi.

Tujuan Mata Kuliah

Setelah mengikuti mata kuliah ini mahasiswa dapat memahami konsep dasar manajemen secara umum dan manajemen pengelolaan perbekalan farmasi pada khususnya dan membuat laporan perusahaan di bidang farmasi.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Konsep manajemen secara umum
2. Membuat dan menyampaikan laporan
3. Inventarisasi dan distribusi perbekalan farmasi
4. Manajemen pergudangan farmasi

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh melalui penugasan individu, presentasi tugas, ujian semester, observasi kinerja mahasiswa melalui tampilan lisan, tertulis atau praktik.

Mata Kuliah : **Praktik Kerja Lapangan**
Kode Mata Kuliah : **FAR 501**
Bobot : **6 SKS (P6)**
Penempatan : **Semester VI**

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah belajar praktik lapangan meliputi pelayanan kefarmasian, industri, pemasaran, pergudangan dan pendistribusian, sediaan farmasi mulai dari perencanaan, pelaksanaan dan evaluasi.

Tujuan Mata Kuliah

Peserta didik dapat mengaplikasikan kompetensi yang sudah di dapat selama mengikuti pendidikan pada dunia kerja sesuai dengan kondisi sebenarnya di tempat kerja.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Berkomunikasi dengan orang lain
2. Melakukan praktik kerja lapangan di sarana pelayanan kefarmasian
3. Melakukan praktik kerja lapangan di industri farmasi
4. Membuat laporan

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan data yang diperoleh dari lahan praktik, seminar hasil PKL, laporan serta penilaian pencapaian kompetensi.

Mata Kuliah : Karya Tulis Ilmiah
Kode Mata Kuliah : FAR 503
Bobot : 4 SKS (T0/P4)
Penempatan : Semester VI

Deskripsi Mata Kuliah

Mata kuliah ini membahas tentang penulisan laporan ilmiah bersarkan minat peserta didik dan masalah dalam bidang farmasi melalui studi kasus atau penelitian laboratorium atau lapangan.

Tujuan Mata Kuliah

Mahasiswa mampu melakukan penelitian/studi kasus untuk menghasilkan karya tulis ilmiah.

Kegiatan Belajar Mengajar

Bentuk aktivitas proses belajar mengajar berupa kuliah tatap muka/ceramah, diskusi, penugasan mandiri dan kelompok praktik serta kegiatan ko kurikuler yang mendukung proses pencapaian kompetensi peserta didik.

Substansi Kajian

1. Membuat usulan penelitian
2. Melakukan analisa hasil studi kasus, studi pustaka dan laboratorium
3. Melakukan penulisan karya tulis ilmiah sesuai dengan sistematika yang telah ditentukan dengan menggunakan bahasa indonesia yang baik dan benar.

Penilaian Hasil Belajar

Penilaian dilakukan berdasarkan seminar hasil PKL, laporan serta penilaian pencapaian kompetensi.

BAB VIII

ADMINISTRASI KEMAHASISWAAN

Administrasi Kemahasiswaan disusun sebagai pedoman seluruh mahasiswa selama menjalani pendidikan di Program Studi DIII Farmasi di Institut Kesehatan Helvetia Medan. Selain itu setiap mahasiswa DIII Farmasi diharuskan memahami pengertian atau istilah yang berlaku, baik di bidang akademik maupun kemahasiswaan. Hal itu dimaksudkan agar mahasiswa cepat tanggap apabila dijumpai istilah-istilah yang berlaku.

A. Ketentuan Umum

Untuk menjadi mahasiswa DIII Farmasi, seorang mahasiswa harus memenuhi persyaratan akademik dan memenuhi prosedur administrasi kemahasiswaan, antara lain:

- a. Setiap mahasiswa akan memperoleh **NPM (Nomor Pokok Mahasiswa)** yang dikeluarkan oleh Prodi DIII Farmasi
- b. Setiap mahasiswa wajib mendaftarkan-ulang tiap semester dengan mengisi Kartu Rencana Studi (KRS) dan membayar biaya kuliah sesuai dengan waktu yang ditentukan.
- c. Bagi mahasiswa non-aktif harus mengajukan cuti kuliah. Jika satu bulan setelah kuliah dilaksanakan, mahasiswa non-aktif belum mengajukan cuti kuliah, maka mahasiswa non-aktif dianggap mengundurkan diri (DO: Drop Out).
- d. Mahasiswa yang karena suatu hal ingin cuti kuliah, wajib melapor dan meminta ijin cuti kuliah pada Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan
- e. Mahasiswa yang sedang dalam status cuti kuliah tidak dapat mengikuti kegiatan akademik seperti ujian dan kegiatan-kegiatan kemahasiswaan.
- f. Bagi mahasiswa yang membayar biaya kuliah secara angsuran, wajib melunasi biaya kuliahnya sesuai dengan waktu yang telah ditentukan.

B. Pendaftaran Ulang

Pendaftaran Ulang merupakan proses seorang mahasiswa menyatakan diri untuk mengikuti perkuliahan pada semester berikutnya.

Proses Pendaftaran Ulang diatur sebagai berikut:

- a. Pada setiap awal semester berjalan, mahasiswa dapat mengambil Kartu Rencana Studi (KRS) pada forlapmahasiswamasing-masing.
- b. Melakukan pembayaran biaya kuliah semester berjalan minimal tahap ke I sesuai jadwal yang telah ditetapkan kepada Bagian Keuangan Institut Kesehatan Helvetia

C. Kartu Rencana Studi

Kartu Rencana Studi (KRS) adalah bukti keikutsertaan mahasiswa pada mata kuliah dan semester yang tercantum di dalamnya.

Untuk dapat memperoleh KRS, harus memenuhi persyaratan sebagai berikut:

- a. Membayar Uang Kuliah semester berjalan sesuai jadwal
- b. Mengambil KRS

D. Cuti Akademik

Cuti Akademik adalah pembebasan mahasiswa dan kewajiban mengikuti kegiatan-kegiatan kuliah selama jangka waktu tertentu. Cuti ini secara keseluruhan dapat diberikan :sebanyak-banyaknya 2 (dua) semester. Cuti kuliah minimal harus diambil satu semester dan tidak boleh lebih dari dua semester sekaligus. Prodi DIII Farmasi berwenang memberikan status cuti kepada mahasiswa jika:

- 1. Telah menunggak biaya kuliah selama waktu yang telah ditentukan.** Mahasiswa wajib melunasi uang kuliah semester berjalan sebelum pelaksanaan Ujian Akhir Semester (UAS) pada semester berjalan. Apabila mahasiswa belum melunasi uang kuliah tersebut sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan itu, maka Prodi akan menetapkan status Cuti Akademik kepada mahasiswa yang bersangkutan pada semester berjalan. Mahasiswa pun diharuskan mengajukan cuti kuliah akibat tunggakan itu, apabila mahasiswa belum mengajukan cuti kuliah ini sampai pada batas berlangsungnya 1 (satu) bulan perkuliahan semester berikutnya, maka dianggap mengundurkan diri (drop out) dari Prodi.
- 2. Atas permintaan sendiri.** Cuti Akademik atas permintaan sendiri dapat dilakukan selambat-lambatnya 1 (satu) bulan sebelum Ujian Tengah Semester (UTS) dilaksanakan dan mahasiswa tersebut wajib melunasi seluruh biaya pendidikan sesuai dengan ketentuan. Segala biaya kuliah yang telah dibayarkan tidak dapat ditarik kembali.

Prosedur Mengajukan Cuti Kuliah

- a. Mahasiswa mengajukan cuti akademik kepada Prodi melalui Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan
- b. Melakukan pembayaran biaya cuti akademik melalui keuangan sesuai dengan ketentuan yang berlaku yang diatur tersendiri
- c. Menyerahkan permohonan cuti akademik yang telah diisi dan dilengkapi dengan slip pembayaran biaya cuti kepada Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan.
- d. Dalam waktu 7 (tujuh) hari kerja, mahasiswa akan memperoleh surat izin cuti akademik. Surat izin cuti akademik ini harus disimpan baik-baik dan akan dipergunakan sebagai syarat untuk Daftar Ulang (aktif kuliah kembali).

Prosedur Mengajukan Aktif Kuliah Kembali

Mahasiswa yang cuti akademiknya telah berakhir dan akan aktif kembali, diwajibkan memenuhi ketentuan sebagai berikut:

- a. Membayar biaya kuliah sesuai dengan ketentuan yang berlaku melalui keuangan pada jadwal yang telah ditentukan (sama dengan waktu pelaksanaan daftar ulang).
- b. Mengisi dan melengkapi Formulir Daftar Ulang dengan Slip bagian keuangan dan dilengkapi dengan Surat Cuti Akademik, kemudian menyerahkannya kepada Bagian

Administrasi Akademik Kemahasiswaan di Prodi.

- d. Setelah persyaratan pengajuan aktif kuliah kembali lengkap, mahasiswa akan menerima Jadwal Kuliah untuk semester berikutnya, sedangkan pembagian perangkat perkuliahan akan diatur sesuai dengan jadwal yang berlaku.

Untuk Menjadi Perhatian

- Cuti Akademik mempengaruhi batas masa studi.
- Mahasiswa yang melewati batas cuti akademik dan tidak melakukan registrasi atau Daftar Ulang sesuai dengan jadwal yang ditentukan, akan dikenakan sanksi-sanksi sebagai berikut:
 - a. Mahasiswa yang bersangkutan pada prinsipnya dianggap tidak meneruskan kuliahnya di Prodi DIII Farmasi, sehingga apabila mahasiswa melakukan registrasi selanjutnya maka registrasi itu adalah sebagai mahasiswa baru
 - b. Mahasiswa yang bersangkutan dinyatakan mengundurkan diri dari Prodi DIII Farmasi di Institut Kesehatan Helvetia

Putus Kuliah/ Drop Out (DO)

Mahasiswa yang ingin mengundurkan diri/keluar, harus mengikuti prosedur sebagai berikut:

- a. Mengajukan surat permohonan mengundurkan diri kepada Ketua Prodi DIII Farmasi melalui Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan
- b. Setelah mendapatkan persetujuan Ketua, Surat Permohonan tersebut diserahkan kepada Bagian Administrasi Akademik Kemahasiswaan (BAAK).
- c. Mahasiswa yang secara resmi telah mengundurkan diri jika ingin kuliah kembali, harus mengikuti prosedur seperti mahasiswa baru.

Hal-hal lain yang menyebabkan seorang mahasiswa harus berhenti kuliah, mengundurkan diri drop out (DO), adalah:

- a. Mahasiswa yang belum melunasi biaya kuliah dan tidak mengajukan permohonan untuk cuti kuliah sesuai dengan jadwal yang ditentukan.
- b. Mahasiswa yang mendapatkan sanksi akademik karena perbuatannya yang melanggar tata tertib yang berlaku di Institut Kesehatan Helvetia
- c. Mahasiswa yang telah melewati batas masa studi, yaitu :
 - 10 (sepuluh semester) untuk Program Diploma III
 - tidak mengajukan perpanjangan masa studi.

SISTEM KREDIT SEMESTER

3.1. Dasar Pelaksanaan SKS

Dasar hukum dan peraturan perundang-undangan yang melandasi pelaksanaan sistem kredit semester adalah :

1. SK Menteri Pendidikan Nasional RI NOMOR 232/U/2000 tentang pedoman Penyusunan Kurikulum Pendidikan Tinggi dan Penilaian Belajar mahasiswa
2. Peraturan Menteri Riset, Teknologi dan Pendidikan Tinggi Nomor 44 tahun 2015 Tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Ketentuan tersebut mengisyaratkan bahwa pendidikan di Perguruan Tinggi harus menerapkan SKS.
3. Statuta Institut Kesehatan Helvetia Nomor 061/PER/KA/YH/XI/2017

3.2. Pengertian SKS

Sistem kredit semester adalah suatu sistem penyelenggaraan pendidikan dengan menggunakan satuan kredit semester (SKS) untuk menyatakan beban studi mahasiswa, beban kerja dosen, pengalaman belajar, dan beban penyelenggaraan program.

Satuan Kredit Semester, yang selanjutnya disingkat SKS, adalah takaran waktu kegiatan belajar yang di bebaskan pada mahasiswa per minggu per semester dalam proses pembelajaran melalui berbagai bentuk pembelajaran atau besarnya pengakuan atas keberhasilan usaha mahasiswa dalam mengikuti kegiatan kurikuler di suatu program studi

3.3. Nilai Kredit, Beban Studi dan Penghitungan Nilai

1.3.1. Nilai Kredit

1. 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran kuliah, responsi dan tutorial, mencakup:
 - 1) Kegiatan belajar dengan tatap muka 50 (lima puluh) menit per minggu per semester;
 - 2) Kegiatan belajar dengan penugasan terstruktur 50 (lima puluh) menit per minggu per semester; dan
 - 3) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester

2. 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran seminar atau bentuk pembelajaran lain yang sejenis, mencakup:
 - 1) Kegiatan belajar tatap muka 100 (seratus) menit per minggu per semester; dan
 - 2) Kegiatan belajar mandiri 60 (enam puluh) menit per minggu per semester
3. 1 (satu) SKS pada bentuk pembelajaran praktikum, praktik lapangan, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara, adalah 160 (seratus enam puluh) menit per minggu per semester

1.3.2. Beban Studi

1. Beban normal belajar mahasiswa adalah 8 (delapan) jam per hari atau 48 (empat puluh delapan) jam per minggu setara dengan 18 (delapan belas) SKS per semester, sampai dengan 9 (sembilan) jam per hari atau 54 (lima puluh empat) jam per minggu setara dengan 20 (dua puluh) SKS per semester
2. Untuk memenuhi capaian pembelajaran, mahasiswa wajib menempuh beban belajar yaitu: 110-120 SKS untuk program Diploma Tiga
3. Masa belajar mahasiswa Institut Kesehatan Helvetia untuk Program Studi (prodi) adalah Prodi Vokasi (D3) selama 6 (enam) semester dan maksimal 10 semester

1.3.3. Perhitungan Nilai

1. Kegiatan dan kemajuan belajar mahasiswa dilakukan penilaian secara teratur dan berkala yang dapat berbentuk ujian, pelaksanaan tugas dan pengamatan.
2. Ujian yang merupakan penilaian hasil belajar di Institut Kesehatan Helvetia dapat diselenggarakan melalui nilai harian, tugas terstruktur, ujian tengah semester, ujian akhir semester, dan ujian akhir program studi.
3. Pembobotan Komponen Penilaian

No	Komponen	Bobot
1	Nilai Harian	10 %
3	Tugas Terstruktur	20 %
4	Ujian Tengah Semester	30 %
5	Ujian Akhir Semester	40 %

4. Penilaian dapat dilakukan dengan penghitungan nilai absolute dan nilai angka. Untuk rumus penghitungan nilai absolute yaitu:

$$NAb = 0,10 H + 0,20 TS + 0,30 UTS + 0,40 UAS$$
5. Khusus untuk matakuliah Seminar, pembobotan dan komponen penilaian serta perhitungan nilai akhir menyesuaikan dengan proses belajar mengajar yang dilaksanakan. Misalnya, komponen yang dinilai dalam Seminar dapat mencakup partisipasi dan kontribusi di kelas, presentasi makalah, kualitas makalah, dan tugas-tugas terstruktur lainnya. Disamping matakuliah seminar dosen dapat menentukan

bobot masing-masing komponen penilaian, menyesuaikan dengan karakteristik matakuliah dan tujuan pembelajaran. Walaupun demikian komponen penilaian yang diperhitungkan sekurang-kurangnya meliputi 4 (empat) komponen.

6. Konversi Nilai Absolut, Nilai Huruf dan Nilai Angka sebagai berikut :

Nilai Absolut	Nilai Huruf	Bobot Nilai Huruf
80-100	A	4,0
76-79	B+	3,5
70-75	B	3,0
61- 69	C+	2,5
56- 60	C	2,0
51- 55	D	1,0
0-50	E	0

7. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan tiap semester dinyatakan dengan indeks prestasi semester (IPS) :

$$\text{Rumus : IPS} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh selama 1 semester})}$$

8. Hasil penilaian capaian pembelajaran lulusan pada akhir program dinyatakan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK) :

Rumus :

$$\text{Rumus : IPK} = \frac{\sum_{i=1}^n (\text{Nilai angka} \times \text{Besar sks MK})}{\sum_{i=1}^n (\text{Besar sks MK yg telah ditempuh pada akhir program})}$$

9. Predikat kelulusan terdiri atas tiga tingkat yaitu: memuaskan, sangat memuaskan, dan cum laude (dengan pujian), yang dinyatakan pada transkrip akademik untuk kelulusan program diploma dengan kriteria :

- 1) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,00 (dua koma nol) sampai dengan 2,75 (dua koma tujuh lima);
- 2) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat sangat memuaskan apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) 2,76 (dua koma nol tujuh enam) sampai dengan 3,50 (tiga koma lima nol); atau
- 3) Mahasiswa dinyatakan lulus dengan predikat pujian apabila mencapai indeks prestasi kumulatif (IPK) lebih dari 3,51 (tiga koma lima satu)

1.4. Evaluasi Keberhasilan Studi

Evaluasi keberhasilan studi merupakan evaluasi hasil belajar yang dilaksanakan pada akhir masa studi dengan ketentuan Ujian akhir program vokasi hanya diselenggarakan pada jenjang D3 berupa ujian komprehensif

1.5. Program Semester Pendek

1. Semester pendek adalah semester singkat yang diadakan di antara semester genap ataupun semester ganjil yang bertujuan untuk mengakselerasi kemajuan studi mahasiswa yang ingin melakukan perbaikan nilai pada semester sebelumnya.
2. Semester pendek akan dilaksanakan sesuai dengan semester yang telah selesai sebelumnya, jika sebelumnya semester ganjil maka semester pendek yang dilaksanakan adalah untuk semester ganjil juga begitu juga dengan semester genap.
3. Pelaksanaan semester pendek disesuaikan dengan kebutuhan mahasiswa sehingga akan dilaksanakan pada masa libur atau sebelum perkuliahan pada semester berikutnya berlangsung.
4. Semester pendek akan disediakan untuk semua semester sesuai dengan Ganjil atau Genap (Ganjil : Semester 1, 3, 5, dan 7), (Genap : Semester 2, 4, dan 6).
5. Semester pendek dilakukan sebanyak 6 (enam) kali pertemuan dan sudah termasuk pertemuan untuk pelaksanaan ujian.
6. Pengambilan jumlah SKS di dalam semester pendek akan disesuaikan dengan nilai yang gagal baik Teori maupun Praktek secara terpisah.
7. Nilai Teori dan Praktek akan diumumkan di Website masing-masing prodi pada kolom Pengumuman Hasil Ujian Akhir Semester Ganjil dan Genap, sehingga mahasiswa dapat melihat nilai Teori atau Praktek yang harus diperbaiki di semester pendek.
8. Ketentuan nilai yang akan diperbaiki adalah apabila mahasiswa mendapat nilai C atau C+ maka cukup mengikuti ujian yang berlangsung pada akhir pertemuan semester pendek. Apabila mahasiswa memperbaiki nilai D dan E maka wajib mengikuti pertemuan sebanyak 6 (enam) kali dimana pertemuan terakhir adalah ujian. Apabila pertemuan kurang dari 6 (enam) kali maka perbaikan nilai tidak diakui dan mahasiswa wajib mengulang pada semester pendek berikutnya sesuai dengan semester berjalan (perhatikan ganjil dan genap).
9. Bagi mahasiswa yang mengikuti program semester pendek dikarenakan pertemuan pada perkuliahan reguler tidak mencukupi dengan ketentuan : Apabila mahasiswa tidak cukup pertemuan tetapi mengikuti UTS maka tidak dibenarkan mengikuti UAS

akan tetapi diperbolehkan untuk mencukupi pertemuannya di semester pendek dan pelaksanaan UAS dilakukan pada semester pendek tersebut.

10. Dosen pengampu semester pendek adalah dosen pengampu mata kuliah, dan apabila dosen pengampu mata kuliah tersebut berhalangan/ tidak memiliki waktu/izin/cuti/menyatakan tidak dapat melakukan semester pendek maka akan diambil alih oleh dosen struktural program studi. Ketentuan pelaksanaan lainnya akan diatur di program studi masing-masing.
11. Ketentuan dalam pembuatan soal semester pendek adalah setiap dosen pengampu mata kuliah di semester pendek wajib membuat soal khusus berdasarkan materi ajar yang diberikan dengan model soal adalah Multiple Choice Questions (MCQ) dengan mengacu kepada format ujian kompetensi, dengan ketentuan jumlah soal sebagai berikut :
 - Untuk mata kuliah 1 SKS : minimal 20 soal MCQ
 - Untuk mata kuliah 2 SKS : minimal 30 soal MCQ
 - Untuk mata kuliah 3 SKS : minimal 40 soal MCQ
 - Untuk mata kuliah 4 SKS : minimal 50 soal MCQBagi Prodi yang lulusan dengan uji kompetensi memakai soal MCQ. Tetapi utk prodi lainnya ada menggunakan soal essay test.
12. Hasil (Nilai) pada semester pendek wajib dikeluarkan sebelum perkuliahan pada semester berikutnya dimulai dengan batas waktu adalah 4 hari setelah pelaksanaan ujian semester pendek (pada pertemuan ke 6 (enam) . Apabila dalam waktu tersebut dosen pengampu mata kuliah semester pendek tidak memberikan nilai, maka Institut tidak akan menghitung honor koreksi dan pembuatan soal dan nilai akan menjadi kewenangan Prodi.
13. Nilai akan diserahkan ke masing-masing Prodi dalam bentuk Softcopy dan Hardcopy dengan format baku yang dikeluarkan oleh masing-masing Prodi.

1.6. Program Percepatan Belajar Mahasiswa

1. Beban belajar mahasiswa berprestasi akademik tinggi setelah dua semester tahun pertama dapat ditambah hingga 64 (enam puluh empat) jam per minggu setara dengan 24 (dua puluh empat) SKS per semester.
2. Ketentuan pengambilan SKS mahasiswa : (untuk prodi Vokasi)
 - 1) $< 1,75$ dengan beban SKS yang dapat diambil 16 SKS
 - 2) $1,75 - 2,25$ dengan beban SKS yang dapat diambil 18 SKS
 - 3) $2,26 - 2,75$ dengan beban SKS yang dapat diambil 20 SKS

- 4) 2,76 – 3,25 dengan beban SKS yang dapat diambil 22 SKS
- 5) >3,25 dengan beban SKS yang dapat diambil 24 SKS

BAB X

Penutup

Keberhasilan penyelenggaraan proses pembelajaran dengan menggunakan Kurikulum Inti Program Pendidikan Diploma III Farmasi sangat tergantung kepada perencanaan program yang akurat, pelaksanaan yang berkualitas dan penilaian berkesinambungan secara periodik.

Proses selanjutnya adalah tahap implementasi kurikulum dimana diperlukan penjabaran lebih rinci dengan tetap mengaju pada tujuan pendidikan dan kompetensi yang telah ditetapkan. Untuk mendapatkan lulusan yang berkualitas maka perlu pengaturan pengajaran yang sesuai dengan tuntutan kompetensi yang didukung oleh tenaga pengajar (dosen) berdasarkan keahlian dalam bidangnya masing-masing.

Kurikulum Program Pendidikan Diploma III Farmasi bersifat dinamis, secara berkala akan dilakukan kajian ulang dan revisi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, peraturan perundang-undangan dan situasi kondisi.

Akhir keberhasilan penerapan kurikulum ini banyak tergantung kepada pengelolaan pendidikan yang dilaksanakan secara profesional, tenaga pengajar (dosen) yang berkualitas serta peserta didik yang bermotivasi tinggi untuk mencapai tingkat kompetensi yang ditetapkan serta partisipasi semua pemangku kepentingan (*stakeholders*).